

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu prioritas utama dalam pembangunan sektor kesehatan sebagaimana tercantum dalam Proenas serta strategi Making Pregnancy Safer (MPS) atau kehamilan yang aman sebagai kelanjutan dari program Safe Motherhood dengan tujuan untuk mempercepat penurunan kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir (MDG's, 2010).

Perdarahan bertanggung jawab atas 28 persen kematian ibu, salah satu penyebab kematian ibu sebagian besar kasus perdarahan dalam masa nifas yang terjadi karena retensio placenta, sehingga perlu dilakukan upaya penanganan yang baik dan benar yang dapat diwujudkan dengan upaya peningkatan ketrampilan tenaga kesehatan khususnya dalam pertolongan persalinan, peningkatan manajemen Pelayanan Obstetric Neonatal Emergensi Dasar dan Pelayanan Obstetric Neonatal Emergensi Komprehensif, ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan yang merupakan prioritas dalam pembangunan sektor kesehatan guna pencapaian target MDG's tersebut (Bappenas, 2010)

Retensio placenta dapat menyebabkan perdarahan, perdarahan merupakan penyebab kematian nomor satu (40%-60%) kematian ibu melahirkan di Indonesia. Berdasarkan data kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan pasca persalinan di Indonesia adalah sebesar 43%. Menurut WHO dilaporkan bahwa 15-20% kematian ibu karena retensio placenta dan insidennya adalah 0,8-1,2% untuk setiap kelahiran. Dibandingkan dengan resiko-resiko lain dari ibu bersalin, perdarahan post partum dimana retensio placenta salah satu penyebabnya dapat mengancam jiwa dimana ibu dengan perdarahan yang hebat akan cepat meninggal jika tidak mendapat perawatan medis yang tepat (Ai Yeyeh Rukiyah, S.SiT, MKM dan Lia Yulianti, Am.Keb, MKM, Patologi Kebidanan, 2011).

Menurut Data WHO kematian ibu mencapai 99 persen akibat masalah persalinan atau kelahiran dan kebanyakan terjadi di negara-negara berkembang. Data tersebut menunjukkan bahwa Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan perbandingan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran (WHO, 2010).

Angka Kematian Ibu di Indonesia masih relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara anggota ASEAN. Berdasarkan data WHO untuk tahun 2010 Rasio kematian ibu (MMR) selama kehamilan dan melahirkan atau dalam 42 hari setelah melahirkan, per 100.000 kelahiran hidup untuk negara Indonesia sebesar berkisar antara 140-380/100.000 kelahiran hidup sedangkan untuk sesama negara ASEAN seperti Thailand berkisar antara 32-36/100.000 Kelahiran Hidup dan Malaysia 14-68/100.000 kelahiran hidup. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia untuk periode lima tahun sebelum survei (2003-2007) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2009).

Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari mencatat beberapa data penting yang menggambarkan penyebab terjadinya kejadian Retensio Placenta sebagai salah satu penyebab kematian ibu bersalin. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan data tahun 2010, 2011 dan 2012 yang diperoleh dari RSUD Wonosari. Menurut data yang ada, jumlah persalinan tahun 2010 sebanyak 1.064 dengan kasus retensio placenta sebanyak 26 orang atau 2,45%. Pada tahun 2011 tercatat jumlah persalinan sebanyak 696 dengan kasus retensio placenta sebanyak 29 orang atau 4,16%. Sedangkan jumlah persalinan pada tahun 2012 sebanyak 1.308 dengan kasus retensio placenta sebanyak 55 orang atau 4,20%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data awal yang diperoleh Penulis, kematian ibu bersalin tidak saja disebabkan oleh infeksi, pre eklamsia, eklamsia dan faktor-faktor

lainnya melainkan disebabkan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan retensio placenta. Dengan demikian dalam tulisan ini Penulis mencoba mendalami faktor-faktor tersebut untuk selanjutnya dibuatkan satu kesimpulan yang komprehensif. Adapun rumusan permasalahannya adalah apa saja gambaran penyebab terjadinya retensio placenta pada ibu bersalin?

C. Tujuan Penelitian

Penulis membagi tujuan penulisan ini menjadi 2 bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum.

Secara umum, tulisan ini bertujuan memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar akademik Ahli Madya Kebidanan. (Amd. Keb.)

2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum di atas ada juga beberapa tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Diketahui penyebab retensio placenta karena faktor grandemultipara di RSUD Wonosari tahun 2013.
- b. Diketahui penyebab retensio placenta karena faktor umur di RSUD Wonosari tahun 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Pada tataran praktis, penelitian ini sebagai edukasi atau pendekatan bagi tenaga kesehatan dalam penanganan manajemen aktif kala III.

2. Manfaat Teoritis

Pada tataran teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran penyebab retensio placenta yang dapat menyebabkan kematian ibu bersalin.

E.Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, sudah banyak yang melakukan penelitian dengan fokus kajian pada hubungan antara kematian ibu bersalin dengan faktor-faktor retensio plecenta. Ada beberapa penelitian yang ditemukan penulis dan sudah dipublikasikan yang mengambil fokus penelitiannya pada aspek yang sama. Namun ada beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti terbaca dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Keaslian Penelitian

No	Nama	Indikator	Perbedaan Penelitian	
			Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
1.	Agustina Ika Mindua	Judul Penelitian	Hubungan Umur dan Paritas Dengan Lamanya Pelepasan Placenta Pada Ibu Bersalin	Gambaran Penyebab Terjadinya kejadian Retensio Placenta Pada Ibu Bersalin
		Tempat Penelitian	Rumah Bersalin Al-Amin Dodoyudon, Kalijambe Sragen, Jawa Tengah	RSUD Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, DI. Yogyakarta
		Rancangan Penelitian	Deskriptif	Deskriptif
		Pendekatan Sampel	Kuantitatif	Kuantitatif
		Pendekatan Sampel	Cross Sectional	Retrospektif
		Sampel	40 orang	306 Orang
		Analisis Data	Rank Spearman	Univariat
		Metode	kuesioner	survey

2.	Eni Suparyuni	Judul Penelitian	Hubungan Paritas Dengan Lamanya Pelepasan Placenta Pada Ibu Bersalin
		Tempat Penelitian	RSUD Salatiga
		Rancangan Penelitian	Deskriptif Kuantitatif
		Pendekatan	Cross Sectional
		Sampel	30 orang
		Analisis Data	Univariat
		Metode	kuesioner
3.	Binarti Oktavia	Judul Penelitian	Hubungan Anemia dan Paritas Dengan Kejadian Retensio Placenta
		Tempat Penelitian	RSU Dr. Muhammad Hoesein Palembang
		Rancangan Penelitian	Deskriptif Kuantitatif
		Pendekatan	Cross Sectional
		Sampel	40 orang
		Analisis Data	Univariat
		Metode	kuesioner
